

ABSTRAK

Husnul Khatimah: 210101010494, *Implementasi Doa Harian Dalam Membentuk Karakter Disiplin Dan Religius Santriwati Pada Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk*, H. Muhniansyah, M.Pd, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2025

Kata kunci: Implementasi; Doa Harian; Membentuk Karakter Disiplin Dan Religius; Santriwati

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembiasaan implementasi ibadah harian khususnya doa harian sebagai sarana pembentukan karakter disiplin dan religius. Meskipun pembiasaan implementasi doa harian umumnya telah ditanamkan pada individu sejak usia dini, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak remaja, bahkan di lingkungan pondok pesantren sekalipun, yang belum menerapkan implementasi doa harian secara konsisten.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi doa harian dalam membentuk karakter disiplin dan religius santriwati, serta faktor pendukung dan penghambatnya di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah santriwati dan ustadzah pada asrama Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan, dengan objek penelitian yaitu implementasi doa harian dalam membentuk karakter disiplin dan religius santriwati pada Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa doa harian telah diajarkan dan dibiasakan kepada santriwati sebagai bagian dari adab keseharian di pesantren, meskipun pengamalannya belum sepenuhnya konsisten pada seluruh santriwati. Implementasi doa harian memberikan dampak positif berupa ketenangan batin, kedekatan dengan Allah Swt, serta membentuk sikap tertib, disiplin, dan kesadaran religius dalam aktivitas sehari-hari. Karakter disiplin tercermin dalam kebiasaan mengatur waktu dan menjaga adab sebelum beraktivitas, sedangkan karakter religius tampak dari kesadaran santriwati untuk senantiasa mengingat Allah Swt dan mengamalkan ajaran Islam. Faktor penghambat utama adalah kurangnya kesadaran personal, kepadatan kegiatan, lupa dan rasa malas, serta kurangnya pengawasan intensif dari guru dan ustadzah.